



Pelatihan Pemanfaatan TIK sebagai Media Pembelajaran di SMK Dharma Bhakti dengan Pendekatan Manajerial

Adiwima Zebua^a, Ade May Luky Harefa^b, Miftahul Jannah^c, Sutarman^d

^aProgram Studi Manajemen, Institut Bisnis Dan Komputer Indonesia, Medan, 20222, Indonesia

^bMagister Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, 20123, Indonesia

^cProgram Studi Sistem Informasi, Universitas Mahkota Tricom Unggul, 20233, Medan, Indonesia

^dProgram Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia

Penulis Koresponden: (e-mail: wimaadizebua95@gmail.com), ademayluky@gmail.com, miftahuljannah0077@gmail.com, sutarman@usu.ac.id

ABSTRAK Pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran di SMK Dharma Bhakti bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi penggunaan TIK dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan manajerial yang sistematis, pelatihan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya pemilihan dan penggunaan perangkat TIK yang tepat untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Metodologi yang digunakan mencakup beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, desain pelatihan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan pertama, analisis kebutuhan, mengidentifikasi tingkat pemahaman guru terkait TIK dan cara mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan hasil analisis, desain pelatihan disusun untuk mencakup berbagai topik, mulai dari pengenalan TIK, penggunaan aplikasi pembelajaran, hingga strategi manajerial dalam mengelola pembelajaran berbasis TIK. Pelatihan dilaksanakan dengan berbagai metode, termasuk ceramah, diskusi, dan latihan praktik langsung. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur sejauh mana keterampilan guru meningkat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan penggunaan TIK. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan menjadikan SMK Dharma Bhakti sebagai sekolah yang lebih inovatif dalam era digital.

KATA KUNCI *Media Pembelajaran, Pendekatan Manajerial, Pelatihan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).*

1. PENGANTAR

Pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran di SMK Dharma Bhakti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam era digital ini, penggunaan TIK dalam pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari (Rabbani & Najicha, 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien (Resti et al., 2024). Sebagai lembaga pendidikan vokasi, SMK Dharma Bhakti berkomitmen untuk memastikan bahwa para pendidik dapat memanfaatkan TIK dengan optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang interaktif dan berdaya saing (Hanannika & Sukartono, 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya peran TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari & Ahmad (2021) yang mengungkapkan bahwa penggunaan TIK dapat memperkaya metode pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa (Sabariah et al., 2024). Penelitian ini menyoroti bagaimana penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan media sosial, mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru di SMK Dharma Bhakti dapat mengimplementasikan strategi-strategi tersebut dalam kelas mereka dengan lebih terstruktur (Wardoyo & Nuris, 2023).

Selain itu, penelitian oleh (Akbar et al., 2023) mengungkapkan bahwa penerapan TIK dalam pendidikan juga memerlukan pendekatan manajerial yang baik. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa pengelolaan TIK yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yang tidak hanya fokus pada pelatihan teknis penggunaan alat TIK, tetapi juga pada bagaimana guru dapat mengelola dan merencanakan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan yang lebih manajerial.

Di sisi lain, penelitian oleh (Subagio & Limbong, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK yang baik dapat memberikan dampak positif pada pengajaran berbasis kompetensi, terutama di sekolah-sekolah vokasi seperti SMK. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa, yang sangat relevan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan para pendidik dalam merancang pembelajaran berbasis TIK yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, yang menjadi fokus utama di SMK Dharma Bhakti.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para guru tentang pentingnya merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi penggunaan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, diharapkan bahwa pelatihan ini dapat membekali guru dengan keterampilan untuk memilih dan menggunakan perangkat TIK yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMK Dharma Bhakti. Dengan pendekatan manajerial yang sistematis, pelatihan ini diharapkan dapat membangun kesadaran guru akan pentingnya pengelolaan teknologi yang efektif dan berdampak pada kualitas pembelajaran yang lebih tinggi. Diharapkan juga, kegiatan ini akan menjadi langkah awal untuk menjadikan SMK Dharma Bhakti sebagai sekolah yang lebih inovatif dan siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

2. STUDI KEPUSTAKAAN

Pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran dengan pendekatan manajerial merupakan topik yang semakin penting dalam dunia pendidikan saat ini (Mustari, 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan TIK dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, mempermudah akses informasi, serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan TIK tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga melibatkan pendekatan manajerial yang baik agar penggunaan teknologi dapat dikelola dengan optimal.

Salah satu penelitian yang relevan dengan topik ini adalah yang dilakukan oleh (Melati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian ini menekankan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning dan media sosial, dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan yang akan dilakukan di SMK Dharma Bhakti, yaitu untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih dinamis.

Selain itu, (Sumampow et al., 2024) dalam penelitiannya mengungkapkan pentingnya pendekatan manajerial dalam penerapan TIK dalam pendidikan. Mereka menyarankan agar penggunaan TIK dalam pembelajaran direncanakan dan dikelola dengan baik untuk memastikan teknologi yang digunakan dapat mendukung tujuan pendidikan secara maksimal. Penelitian ini memberikan dasar teori yang kuat bagi pelatihan yang akan dilaksanakan, yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membekali guru dengan kemampuan manajerial untuk merencanakan dan mengevaluasi penggunaan TIK dalam pembelajaran secara berkelanjutan.

Penelitian oleh (Simanjuntak & Sunarya, 2022) juga menunjukkan bahwa TIK dapat berperan besar dalam meningkatkan pembelajaran berbasis kompetensi di sekolah-sekolah vokasi. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan TIK yang tepat dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa, yang sangat relevan untuk pendidikan vokasi seperti di SMK Dharma Bhakti. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya penggunaan TIK dalam mendukung pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia industri, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lahagu et al., 2024) juga menekankan bahwa penerapan TIK dalam pendidikan vokasi perlu diimbangi dengan pelatihan yang sesuai bagi para pendidik. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru yang terlatih dalam menggunakan TIK dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang akan diberikan di SMK Dharma Bhakti sangat penting, karena dapat mempersiapkan para guru untuk lebih siap menghadapi tantangan penggunaan TIK dalam pembelajaran.

Berdasarkan berbagai referensi ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di SMK Dharma Bhakti dengan pendekatan manajerial yang tepat memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan guru pada alat dan aplikasi TIK yang tersedia, tetapi juga memberikan pemahaman tentang bagaimana merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dapat memaksimalkan manfaatnya untuk siswa dan mendukung tujuan pendidikan di SMK Dharma Bhakti.

3. METODOLOGI

Metodologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pendekatan yang digunakan dalam pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran di SMK Dharma Bhakti dengan pendekatan manajerial. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini menggabungkan beberapa tahapan yang melibatkan analisis kebutuhan, desain pelatihan, implementasi, serta evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa hasil pelatihan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran yang lebih efektif.



1. Analisis Kebutuhan

Tahapan pertama adalah melakukan analisis kebutuhan di SMK Dharma Bhakti untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terkait dengan TIK dan pendekatan manajerial dalam pendidikan. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah, observasi kelas, serta penyebaran angket kepada para guru dan staf pengajar. Berdasarkan hasil analisis ini, akan diketahui area-area yang membutuhkan perhatian lebih, seperti pemahaman dasar tentang TIK, keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak atau perangkat keras, serta kemampuan manajerial untuk mengelola proses pembelajaran berbasis teknologi.

2. Desain Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang modul pelatihan yang mencakup berbagai topik, mulai dari pengenalan TIK dalam pendidikan, penggunaan perangkat lunak pendidikan yang sesuai, hingga pengelolaan pembelajaran berbasis TIK menggunakan pendekatan manajerial. Desain pelatihan ini akan disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh para guru, dengan metode pembelajaran yang melibatkan teori dan praktik. Selain itu, akan disusun juga materi yang mengarah pada pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di SMK.

3. Implementasi Pelatihan

Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi, yang melibatkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan latihan praktik langsung menggunakan perangkat TIK yang tersedia di sekolah. Pelatihan akan dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari ahli TIK dan pendidikan, yang akan memberikan bimbingan secara langsung kepada para peserta. Selain itu, selama pelatihan, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk berlatih menggunakan aplikasi pembelajaran dan perangkat teknologi yang dapat mendukung proses belajar mengajar di kelas.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan selesai, evaluasi akan dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan keterampilan peserta dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta penilaian terhadap implementasi TIK dalam kelas yang dilakukan oleh para guru setelah pelatihan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menentukan keberhasilan pelatihan dan apakah ada area yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, tindak lanjut berupa sesi konsultasi dan pelatihan lanjutan juga akan diberikan untuk memastikan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran terus berkembang dan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi para guru dan siswa di SMK Dharma Bhakti.

Metodologi yang diterapkan dalam kegiatan ini menggabungkan pendekatan berbasis partisipatif dan praktis, di mana para guru tidak hanya diberikan teori tetapi juga pelatihan langsung yang dapat mereka aplikasikan di kelas. Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut, diharapkan para guru dapat secara mandiri mengembangkan dan mengelola penggunaan TIK dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Dharma Bhakti.

4. HASIL DAN PELAKSANAAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Dharma Bhakti, yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran dengan pendekatan manajerial. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, serta memberi wawasan mengenai manajemen penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar. Pembahasan ini akan meliputi hasil dari analisis kebutuhan, proses pelatihan yang dilakukan, serta evaluasi hasil pelatihan.

1. Analisis Kebutuhan di SMK Dharma Bhakti

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para guru tentang TIK serta cara mereka mengelola proses pembelajaran berbasis teknologi. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki pengetahuan dasar mengenai teknologi, namun kurang memahami bagaimana cara efektif memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Beberapa guru juga merasa kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak pendidikan yang dapat mendukung pembelajaran berbasis komputer.

Melalui wawancara dan angket yang disebarkan kepada para guru dan staf pengajar, diperoleh informasi bahwa guru membutuhkan pelatihan lebih lanjut terkait penggunaan aplikasi dan perangkat lunak yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti e-learning platforms, software presentasi, dan alat kolaborasi online.

2. Desain Pelatihan dan Penyusunan Modul

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, desain pelatihan disusun untuk mencakup berbagai topik terkait penggunaan TIK dalam pembelajaran. Modul pelatihan meliputi pengenalan TIK dalam pendidikan, pemilihan perangkat dan aplikasi yang sesuai untuk pembelajaran, serta strategi manajerial dalam mengelola proses pembelajaran berbasis TIK.

Selain itu, modul juga mencakup pelatihan praktis mengenai pembuatan materi pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi e-learning, serta pelatihan tentang bagaimana memanfaatkan media sosial dan platform online untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Semua materi disusun agar mudah dipahami oleh para guru, mengingat sebagian besar dari mereka masih dalam tahap pengenalan terhadap TIK.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi, dimulai dengan sesi pengenalan tentang TIK dan cara penggunaannya dalam konteks pembelajaran. Setiap sesi dilengkapi dengan demonstrasi langsung menggunakan perangkat dan aplikasi yang relevan. Para peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi-aplikasi yang diajarkan dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh fasilitator.

Selain pelatihan teknis, sesi juga mencakup pendekatan manajerial, di mana peserta diajarkan tentang bagaimana merencanakan dan mengelola penggunaan TIK dalam pembelajaran secara efektif. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga untuk memperkenalkan cara-cara manajerial dalam mendukung pengajaran yang lebih efektif dan efisien.



Gambar 1. Peserta pelatihan



Gambar 2. Proses penyampaian materi pelatihan

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan sejauh mana para guru dapat mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta dengan meminta para peserta untuk menunjukkan bagaimana mereka menerapkan TIK dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan evaluasi, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mereka menggunakan TIK untuk pembelajaran.

Beberapa guru melaporkan bahwa mereka sudah mulai menggunakan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom dan Zoom untuk meningkatkan interaksi dengan siswa, serta memanfaatkan media sosial untuk memberikan materi

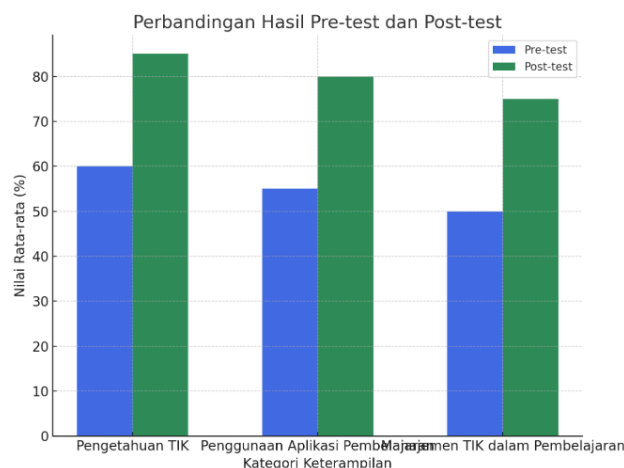


Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PKM-TIK)

E-ISSN : XXXX-XXXX (Online)

P-ISSN : XXXX-XXXX (Print)

pembelajaran tambahan. Evaluasi tindak lanjut juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang memerlukan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman tentang manajemen penggunaan TIK dalam pembelajaran.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Pre-test dan Post-test

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Pelatihan pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran di SMK Dharma Bhakti dengan pendekatan manajerial berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan para guru dalam menggunakan TIK untuk pembelajaran. Para peserta pelatihan kini lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola dan menyampaikan materi pelajaran. Namun, untuk memastikan keberlanjutan penerapan TIK dalam pembelajaran, diperlukan pelatihan lanjutan dan dukungan manajerial yang berkelanjutan agar para guru dapat terus meningkatkan keterampilan mereka.

Rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya adalah untuk lebih fokus pada penggunaan aplikasi pembelajaran yang lebih canggih dan integrasi berbagai alat teknologi dalam satu platform pembelajaran yang terkoordinasi dengan baik. Juga, perlu adanya sesi tindak lanjut yang lebih intensif agar para guru dapat mendalami dan memaksimalkan potensi TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Dharma Bhakti.

5. KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran dengan pendekatan manajerial di SMK Dharma Bhakti telah berhasil meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan TIK, seperti penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran, dan media sosial untuk mendukung interaksi dengan siswa. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman manajerial yang penting dalam merencanakan dan mengelola penggunaan TIK dalam pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa guru masih membutuhkan pelatihan lanjutan untuk mendalami pemanfaatan TIK dan strategi manajerial secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan agar penggunaan TIK dapat diterapkan secara maksimal dan berkelanjutan di SMK Dharma Bhakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Wahid, A., Bahri, S., Ansar, A., & Nur, A. (2023). Penerapan Sistem Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Nasional. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 119–130.
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379–6386.
- Lahagu, S. E., Kustiawan, B., & Adhicandra, I. (2024). *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Mustari, M. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*. Gunung Djati Publishing Bandung.
- Rabbani, D. A., & Najicha, F. U. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia. *Researchgate.Net*, November, 0–13. https://www.researchgate.net/profile/Dana-Rabbani/publication/375525102_Pengaruh_Perkembangan_Teknologi_terhadap_Kehidupan_dan_Interaksi_Sosial_Masyarakat_Indonesia/links/654dcc8dce88b87031d8db65/Pengaruh-Perkembangan-Teknologi-terhadap-Kehidupan-dan-Interaksi-Sosial-Masyarakat-Indonesia

- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145–1157.
- Sabariah, S., Rusmawati, R. D., Bandono, A., & Kurniawan, A. (2024). PEMANFAATAN AI DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 337–351.
- Simanjuntak, D., & Sunarya, D. (2022). Peran Media Pembelajaran dalam Komunikasi Instruksional Sekolah Vokasi Pariwisata di Jawa Barat. *Tourism Scientific Journal*, 7(2), 283–300.
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43–52.
- Sumampow, Z. F., Rambitan, B. F., Sadsuitubun, M., Wakur, N., & Sumual, S. Y. (2024). PEMBARUAN KURIKULUM DI ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR TENTANG STRATEGI MANAJEMEN DAN EVALUASI YANG EFEKTIF. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5222–5237.
- Wardoyo, C., & Nuris, D. M. (2023). Pelatihan Pembuatan Evaluasi Pembelajaran Berbasis TIK Bagi Guru Akuntansi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 308–313.